

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di ruang Anggrek RSUD Panembahan Senopati Bantul tentang peran orangtua terhadap pemenuhan kebutuhan anak dengan perubahan pola tidur anak selama hospitalisasi pada anak prasekolah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. 52,5% anak mengalami perubahan pola tidur selama menjalani hospitalisasi di RSUD Panembahan Senopati Bantul, dan berdasarkan karakteristik responden yang paling banyak mengalami perubahan pola tidur adalah anak yang berusia 3-4 tahun, berjenis kelamin perempuan, dengan diagnosa medis febris, yang mempunyai pengalaman belum pernah dirawat dan orangtua yang menunggu adalah ibunya.
2. 60% orangtua berperan baik terhadap pemenuhan kebutuhan anak selama hospitalisasi di RSUD Panembahan Senopati Bantul, dan berdasarkan karakteristik responden orangtua yang berperan baik adalah orangtua yang berusia 20-30 tahun, dengan tingkat pendidikan SMA, dan bekerja sebagai wiraswasta
3. Terdapat hubungan antara peran orangtua terhadap pemenuhan kebutuhan anak dengan perubahan pola tidur selama hospitalisasi pada anak prasekolah di RSUD Panembahan Senopati Bantul dengan *p value* 0,003 ($\text{sig} < 0,05$).
4. Keeratan hubungan antara peran orangtua terhadap pemenuhan kebutuhan anak dengan perubahan pola tidur selama hospitalisasi pada anak prasekolah di RSUD Panembahan Senopati Bantul termasuk kategori cukup kuat dengan nilai koefisien kontingensi 0,425

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Orangtua

Pada saat anak dihospitalisasi, orangtua sebaiknya mempersiapkan diri baik secara fisik maupun psikologis sehingga peran orangtua dalam pemenuhan kebutuhan anak selama dirawat dapat dilakukan secara optimal.

2. Bagi RSUD Panembahan Senopati Bantul dan Perawat Ruang Anggrek

Kepada pihak rumah sakit diharapkan dapat memfasilitasi orangtua agar dapat berperan serta dalam perawatan anak saat anak dirawat di rumah sakit. Bagi perawat di ruang anggrek diharapkan dapat meningkatkan hubungan kerjasama dengan orangtua dalam perawatan anak sehingga anak merasa nyaman dan tidak mengalami perubahan pola tidur selama di rumah sakit.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengembangkan pengkajian ini, diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang secara teoritis dapat mempengaruhi pola tidur anak selama menjalani perawatan di rumah sakit.